

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016:3) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Oleh sebab itu, metode penelitian ini sangat penting dalam keberlangsungan proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut Creswell (2015:752) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Menurut Suwartono (2014: 127) “survey mencakup penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi factual guna mendeskripsikan fenomena yang ada. Ia mencakup penelitian yang menjelaskan hubungan-hubungan, membuat prediksi, komparasi, dan evaluasi.” Dalam penelitian survey ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui respon atau pendapat responden mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan motivasi siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa Kelas XI SMAN 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan motivasi siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2016:61) menyebutkan variabel bebas dapat juga disebut sebagai variabel independen atau *stinulus*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 kondisi sosial ekonomi orang tua, X2 prestasi belajar dan X3 motivasi siswa.

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel terikat atau disebut sebagai variabel dependen atau variabel output merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Y minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Minat	Jumlah skor dari Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa Kelas XI	Slameto dalam Heryaningsih dkk (2018:72) 1. Adanya perasaan senang; 2. Adanya keinginan; 3. Adanya perhatian; 4. Adanya kebutuhan; 5. Adanya harapan; 6. Adanya dorongan; dan 7. Adanya kemauan.	Ordinal

	<p>mengarahkan perhatian seseorang kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perhatian itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.</p> <p>(Syah dalam Setiaji, Khasan dan Rachmawati, Desy (2017; 48)</p>				
Kondisi sosial ekonomi orang tua	Kondisi sosial ekonomi yaitu posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan	Jumlah skor dari kondisi sosial ekonomi orang tua menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator kondisi sosial ekonomi orang tua.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa Kelas XI	Waner dalam Heini (1999:27) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan orang tua, 2. Tingkat pendapatan orang tua, dan 3. Jenis pekerjaan 	Ordinal

	pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Soerjono Soekanto (Suryani, 2013: 22)			orang tua.	
Prestasi belajar	Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekarandari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sukmadinata dalam Arianto (2019:93)	Jumlah skor dari prestasi belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa Kelas XI	Gagne dalam Dahar (2011: 118-124) 1. Keterampilan motoric 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan motorik	Ordinal
Motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Motivasi merupakan dorongan dari individu yang memiliki	Jumlah skor dari motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi menggunakan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	Hamzah B. Uno (2016: 23) 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2. Adanya	Ordinal

	<p>kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan manusia agar bertindak. Merangsang berarti menumbuhkan kekuatan pada diri individu dan memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Sedangkan mengarahkan berarti menyalurkan tingkah laku agar memiliki orientasi pada tujuan. Suciningrum (2015:14)</p>	<p>n skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator motivasi belajar</p>	<p>Kelas XI</p>	<p>dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam belajar, 5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</p>	
--	--	---	-----------------	---	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013:90) “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain penelitian seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian

dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang benar.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *survey eksplanatory*. Menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan “Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, prestasi belajar, dan motivasi siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:117) mendefinisikan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan bagian dari kumpulan objek yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas XI SMAN 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 246 orang siswa dengan rincian pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	30 Siswa
2	XI IPA 2	29 Siswa
3	XI IPA 3	30 Siswa
4	XI IPA 4	29 Siswa
5	XI IPS 1	32 Siswa
6	XI IPS 2	32 Siswa
7	XI IPS 3	33 Siswa
8	XI IPS 4	31 Siswa
Jumlah		246 Siswa

Sumber: SMAN 1 Cisayong TA: 2023/2024 (Data diolah)

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Hal ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa populasi bersifat homogeny yakni seluruh siswa Kelas XI SMAN 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2016:120) *simple random sampling* ini sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel siswa dilaksanakan terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dengan alasan karena siswa kelas XI merupakan siswa yang sudah diarahkan untuk jenjang karir dan pengenalan berupa sosialisasi.

Adapun jumlah penentuan sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \text{ (Priyono, 2016:120)}$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} \quad n = \frac{246}{1+(246.0,05^2)} \quad n = \frac{246}{1+(246.0,0025)} \quad n = \frac{246}{1+0,615}$$

$$n = \frac{246}{1,615} \quad n = 152,321 \text{ dibulatkan menjadi } 152.$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 152 Siswa.

Tabel 3.3
Perhitungan dan Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	$\frac{30}{246} \times 152 = 18,53$ dibulatkan menjadi 19
2	XI IPA 2	$\frac{29}{246} \times 152 = 17,91$ dibulatkan menjadi 18

3	XI IPA 3	$\frac{30}{246} \times 152 = 18,53$ dibulatkan menjadi 19
4	XI IPA 4	$\frac{29}{246} \times 152 = 17,91$ dibulatkan menjadi 18
5	XI IPS 1	$\frac{32}{246} \times 152 = 19,7$ dibulatkan menjadi 20
6	XI IPS 2	$\frac{32}{246} \times 152 = 19,7$ dibulatkan menjadi 20
7	XI IPS 3	$\frac{33}{246} \times 152 = 20,3$ dibulatkan menjadi 20
8	XI IPS 4	$\frac{31}{246} \times 152 = 19,15$ dibulatkan menjadi 19
Jumlah		153 Siswa

Sumber: Data diolah Secara Primer (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2016:199) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner ini nantinya akan disebar menggunakan 2 alternatif pilihan, yakni dengan menggunakan kertas HVS atau *google form* hal ini dikarenakan apabila terjadi situasi dan kondisi yang tidak diharapkan, dan menjadi salah satu cara pemanfaatan teknologi internet.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:274) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Artinya penggunaan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh rekap jumlah siswa, dan jumlah siswa SMAN 1 Cisayong yang melanjutkan ke perguruan tinggi tahun 2019-2023 guna menelusuri latar belakang penelitian.

3.5.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 309) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang harus mendalam”.

Sasaran dari wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah warga sekolah yang ada di lingkungan SMAN 1 Cisayong, serta beberapa alumni yang dipilih secara acak guna kelengkapan data sebelum penelitian dilakukan. Diantaranya data mengenai kondisi minat siswa, kondisi ekonomi keluarga, dan upaya sekolah dalam mewujudkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3.5.4 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti mengenai sumber teori penelitian, untuk itu peneliti mencari dan mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan demi kesempurnaan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kuesioner atau angket berisi serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

tertutup dengan menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal, dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dalam penyusunan pernyataan dalam kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item butir soal	Jumlah
Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y)	Adanya perasaan senang	a. Mencari informasi b. Senang diterima di perguruan tinggi c. Sosialisasi perguruan tinggi d. Saran dan diskusi	1,2,3,4	4
	Adanya keinginan	a. Pengembangan diri dan <i>passion</i> b. Memperoleh beasiswa c. Memperoleh pekerjaan	5,6,7*,8*	4
	Adanya perhatian	a. Informasi perguruan tinggi b. Informasi beasiswa ke perguruan tinggi	9,10,11*	3
	Adanya kebutuhan	a. Ilmu pengetahuan b. Keterampilan c. motivasi	12,13,14	3
	Adanya harapan	a. Cita-cita b. Mengembangkan ilmu pengetahuan c. Implementasi	15,16,17	3
	Adanya dorongan	a. Lingkungan b. Arahan dan saran c. Teman dekat d. Dorongan dalam diri	18,19,20,21	4

	Adanya kemauan	a. Mencari informasi b. Mengumpulkan dan meng- <i>upgrade</i> informasi c. Giat belajar	22,23,24,25	4
Kondisi sosial ekonomi orang tua (X1)	Tingkat pendidikan orang tua	a. Pendidikan rendah b. Pendidikan tinggi	26,27*, 28* 29, 30*	5
	Tingkat pendapatan orang tua	a. Pendapatan rendah b. Pendapatan tinggi	31, 32*, 33, 34*	4
	Jenis pekerjaan orang tua	a. Profesi jasa/informal b. Profesi professional	35, 36*, 37, 38*	4
Prestasi Belajar (X2)	Keterampilan intelektual	a. Memiliki kemampuan berpikir b. Mengambil keputusan c. Memberi contoh d. Mendefinisikan konsep	39, 40, 41*, 42	4
	Strategi kognitif	a. Mampu membuat rangkuman b. Mengerjakan soal c. Giat dan semangat d. Lupa materi	43, 44, 45, 46*	4
	Informasi verbal	a. Mampu berpendapat b. Kurang percaya diri c. Menerima informasi d. Sulit menjawab	47, 48*, 49, 50	4
	Sikap	a. Senantiasa hormat dan patuh b. Mempelajari materi dengan baik c. Tidak malu	51, 52*, 53, 54, 55	5

		d. Tidak mencontek e. Datang tepat waktu		
	Keterampilan motorik	a. Berperan aktif b. Cepat tanggap c. Tidak sungkan dan malu d. Mampu menerapkan materi	56, 57, 58	3
Motivasi siswa (X3)	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	a. Menghadapi tantangan b. Berusaha keras dan sungguh-sungguh c. Tekun belajar dan fokus d. Kontribusi positif bagi masyarakat	59, 60, 61, 62*	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Memperluas pengetahuan dan keterampilan b. Impian karier c. Harapan orang tua	63, 64, 65	3
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Impian karier b. Kontribusi positif dalam masyarakat	66, 67*, 68	3
	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Pujian	69, 70*	2
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	a. Belajar praktikum b. Pengalaman belajar lainnya	71, 72, 73*	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Suasana belajar b. Fasilitas belajar	74, 75	2
	Total item			

(*Butir pertanyaan negative)

3.6.2 Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016:134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala *likert*, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat dalam rincian tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:135)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrument penelitian ini akan dilakukan kepada siswa Kelas XI MA Idrisiyah Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Menurut Sugiyono (2016:173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment menurut Arikunto (2013: 213):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid

Pengujian instrumen dilakukan pada siswa kelas XI jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan) di MA Idrisiyyah Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 50 orang. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.0. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 50 responden. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,279. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Untuk hasil perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran hasil uji validitas instrumen. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat melanjutkan pendidikan tinggi (Y)	25	-	-	25
Kondisi sosial	13	26(1)	1	12

ekonomi orang tua (X1)				
Prestasi belajar (X2)	21	57(14)	1	20
Motivasi siswa (X3)	17	-	-	17
Jumlah	76	-	2	74

Sumber: Data diolah Secara Primer (2024)

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kereliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Arikunto (2013:221) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_1 = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum ab^2$ = Jumlah Varians Butir
 $\sigma^2 t$ = Varian Total

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat Kuat
2	0,600-0,799	Kuat
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016:257)

Instrumen dapat dikatakan reliable (kuat) jika memiliki nilai *Cornbach's Alpha* > 0,60. Sebaliknya, instrumen dapat dikatakan tidak reliable (rendah/lemah) jika memiliki nilai *Cornbach's Alpha* < 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *software* SPSS 21.0 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi (Y)	0,926	Sangat kuat
Kondisi sosial ekonomi orang tua (X1)	0,798	Kuat
Prestasi belajar (X2)	0,844	Sangat kuat
Motivasi siswa (X3)	0,748	Kuat

Sumber: Data diolah Secara Primer (2024)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian, diantaranya yaitu:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gunawan (2018:55) "data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi". Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) menyebutkan bahwa "residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05".

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. jika tingkat signifikansi $>0,05$, berarti data berdistribusi normal
- b. jika tingkat signifikansi $<0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Linieritas

Gunawan (2018:68) menyebutkan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan

yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini bisaanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017:120) menyatakan bahwa “multikolinieritas berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinieritas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Pengujian terkait multikolinieritas akan diuji menggunakan bantuan program SPSS 21.0 dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Gunawan (2018:146) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.2.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno (2017: 169) menyebutkan bahwa uji analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independennya yaitu: Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Prestasi Belajar (X2), dan Motivasi Siswa (X3). Dengan variabel devendennya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y). Hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

β_0 = konstanta

$\beta_1 X_1$ = koefisien regresi berganda

$\beta_2 X_2$ = variabel independen

3.7.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2016:259)}$$

Keterangan;

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah koresponden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima. Sebaiknya apabila t hitung > t tabel maka Ha diterima. (Priyatno, 2017:164)

3.7.2.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji taraf signifikansi secara simultan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2016:266)}$$

Keterangan:

- F_h = F hitung
- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika F hitung \leq F tabel maka Ho diterima. Sebaliknya apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.7.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*Rsquare*)

Koefisien determinan simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS atau menggunakan rumus sebagai berikut: $Kd = r^2 \times 100\%$

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melakukan ujian proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian

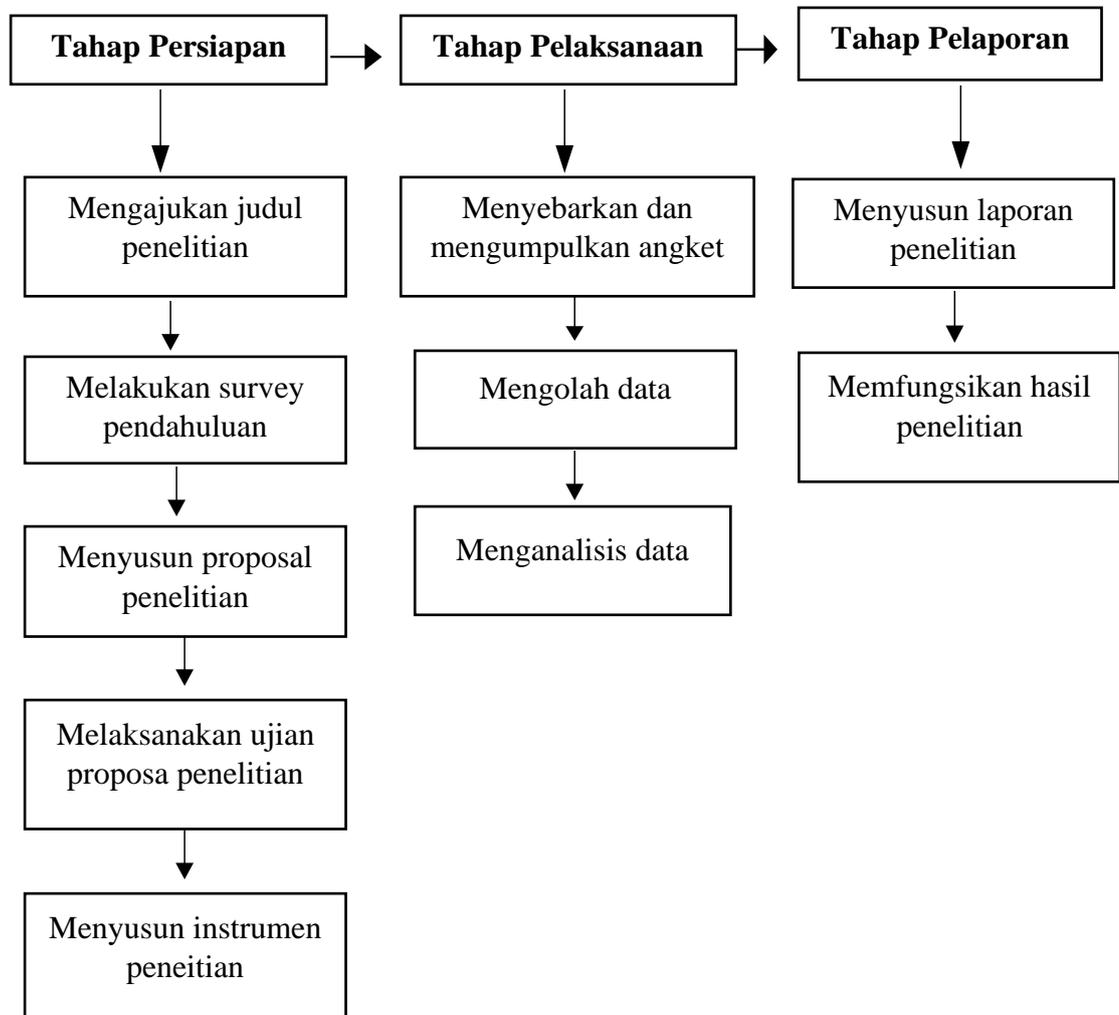
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Menyebarakan dan mengumpulkan angket (data)
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan, meliputi:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



3.9 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cisinga KM. 19 Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Mei 2024. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Kegiatan																		
		Sep-Okt 2021	Okt-Nov 2023	Des 2023	Jan-Feb 2024	Mar-Apr 2024	Mei 2024													
1.	Tahap Persiapan																			
	a. Mengajukan judul penelitian	■																		
	b. Survey terhadap objek penelitian		■																	
	c. Menyusun proposal penelitian			■	■	■														
	d. Melaksanakan ujian proposal penelitian					■														
	e. Menyusun instrumen penelitian						■	■	■	■										
2.	Tahap Pelaksanaan																			
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket penelitian												■	■	■					
	b. Mengolah data													■						
	c. Menganalisis														■					

